



▶ VAKSINASI NAKES

Dinkes Kejar Target

JOGJA—Dinas Kesehatan Kota Jogja menargetkan vaksinasi Covid-19 untuk tenaga kesehatan (nakes) selesai dalam pekan terakhir Februari atau akhir bulan ini.

*Ujang Hasanudin
ujang@harianjogja.com*

▶ Saat ini masih ada sekitar 972 nakes di Jogja yang belum divaksin.

▶ Program vaksinasi Covid-19 tahap dua akan menyasar para pelayan publik dan warga dengan mobilitas tinggi.

Jumlah target itu termasuk nakes lanjut usia yang memiliki penyakit bawaan (komorbid) dan tidak lolos (tertunda) pada proses vaksinasi tahap pertama termin pertama.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani mengatakan total ada 9.710 nakes (99,81 %) di Jogja dan yang sudah divaksin pada Januari. Saat ini masih ada sekitar 972 nakes yang belum divaksin karena memiliki penyakit bawaan seperti diabetes, hipertensi, hamil, dan menyusui hingga penyintas Covid-19, "Kami targetkan Februari akhir ini selesai semua untuk nakes," kata Emma, dalam jumpa pers di Balai Kota Jogja, Rabu (17/2).

Menurut Emma vaksinasi tahap pertama termin kedua sudah berlangsung dan sudah mencapai sekitar 66%. Namun demikian dia mengaku kemungkinan jumlah nakes yang akan divaksin bisa bertambah. Sebab ada tambahan data baru yaitu sekitar 90 nakes dari 200-an fasilitas kesehatan di Kota Jogja.

Emma mengatakan Dinkes Jogja sudah meminta petugas puskesmas untuk mendata nakes di fasilitas kesehatan swasta terdekat dengan puskesmas. Sementara ini proses vaksinasi dilakukan di 18 puskesmas dan 11 rumah sakit milik pemerintah dan swasta, "Sekarang vaksin yang masih tersedia tinggal 3.605 dosis," ucap Emma.

Tak hanya itu, Dinkes juga akan terus menambah petugas pemberi vaksin (vaksinator) yang saat ini berjumlah sekitar 300 orang.

Sesuai program vaksinasi Covid-19 dari Kementerian Kesehatan, untuk tahap dua akan menyasar para pelayan publik dan warga dengan mobilitas tinggi. Kategorinya adalah sukarelawan Covid-19, aparatur sipil negara (ASN), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), anggota TNI dan Polri, tokoh masyarakat, tokoh agama, guru, dosen, pedagang pasar dan karyawan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Pendaftaran

Dinkes Jogja telah mendata peserta vaksinasi Covid-19 tahap dua, jumlah sementara sekitar 35.000 orang. Pendaftaran menurut Emma masih berjalan dan disebut cukup membingungkan. Pendaftaran pun masih dibuka di beberapa tempat di kabupaten dan kota.

Dia berharap, agar data tidak rancu, penentuan penerima vaksinasi tahap dua dilakukan pemerintah kabupaten/kota. Sebab usulan data vaksinasi ke Pusat berdasarkan pendaftaran ini.

"Kendala kami sekarang vaksinasi itu dibolehkan ke mana-mana. Khawatirnya yang kami usulkan nanti tidak sesuai dengan data yang masuk. Kalau vaksin ke Kota Jogja semua sementara data yang kami ajukan sedikit kan cukup menyulitkan juga," ungkap Emma.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005